

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menyongsong era globalisasi, dunia pendidikan Indonesia mengemban tanggung jawab dalam mempersiapkan dan mempercepat terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Karena itu fokus pembangunan sumber daya manusia akan tertumpu langsung pada pendidikan sekolah dan luar sekolah. Sektor pendidikan mendapat prioritas utama dalam keseluruhan pembangunan nasional. Sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, Pancasila merupakan pedoman yang menunjukkan arah, cita-cita dan tugas bangsa. Demikian pula halnya dengan pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia. Pendidikan nasional bercita-cita untuk membentuk manusia pancasialis, yaitu manusia Indonesia yang menghayati dan mengamalkan pancasila dalam sikap perbuatan dan tingkah lakunya, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui sistem pendidikan nasional diharapkan setiap rakyat Indonesia mempertahankan hidupnya, mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama membangun masyarakat.

Suatu profesi dijalankan berdasarkan rasa senang seseorang terhadap profesi yang dijalankan tersebut. Rasa senang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Minat Menjadi Guru merupakan pemusatan pemikiran,

perasaan, keinginan, atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Mahasiswa yang memiliki respon negatif atau respon yang kurang, cenderung kurang maksimal untuk mengikuti mata kuliah keguruan baik dalam teoritis maupun praktik, kondisi tersebut disebabkan karena lingkungan yang kurang mendukung mahasiswa untuk berminat berprofesi sebagai guru. Akibat tidak berminat menjadi guru, mahasiswa juga tidak akan menaruh perhatiannya pada pendidikan dan tidak berinisiatif untuk mendalami, praktik, meneliti atau untuk profesional dalam tanggung jawabnya tidak besar. Padahal dalam mata kuliah keguruan ia akan diarahkan dan dibentuk untuk memiliki sikap keguruan serta memiliki kompetensi guru.

Profesi guru adalah profesi yang strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena menjadi ujung tombak dalam pendidikan. Gurulah yang berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan anak agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa adanya seorang guru tidak mungkin proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Disinilah guru sebagai motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perlu diingatkan kembali, apabila profesi guru diikuti dengan respon positif karena adanya Minat Menjadi Guru maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan respon positif yang diberikan, serta rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini yaitu Minat Menjadi Guru dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu dapat berasal dari dalam maupun dari luar mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi seperti misalnya dalam faktor emosional, bakat, persepsi, motivasi, serta minat seseorang. Faktor luar dari diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar maupun lingkungan sosial.

Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi-informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman ia merasa senang. Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi, yaitu suatu tindakan atau kehendak karena adanya perasaan senang atas pengalamannya. Kedua unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan. Hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNJ untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului dengan pengenalan, merasakan dan diakhirinya berkehendak menjadi guru.

Faktor dari dalam yang juga berpengaruh terhadap Minat untuk Menjadi Guru adalah Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru. Persepsi merupakan penafsiran, penilaian, anggapan, atau pendapat seseorang mengenai suatu objek. Kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak orang yang beranggapan bahwa profesi guru itu gajinya rendah jika dibandingkan dengan tanggung jawab yang berat. Pendapat seseorang tentang hal tersebut muncul karena masih banyak pekerjaan atau profesi yang memiliki gaji yang lebih besar dibandingkan menjadi seorang guru. Anggapan guru adalah status yang mulia dan guru yang berkonotasi digugu dan ditiru pada akhir-akhir ini terjadi penyimpangan oleh banyaknya kasus tentang guru yang berbuat tidak menyenangkan dan melakukan kekerasan terhadap dan melakukan kekerasan pada anak didiknya. Persepsi yang negatif tentang profesi guru tentunya akan mempengaruhi berkurangnya minat seseorang menjadi guru.

Faktor motivasi juga dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi profesi guru. Motif sangat erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Seseorang mahasiswa yang berminat berprofesi menjadi guru, maka motivasi yang dilakukan dapat dengan cara belajar dengan baik selama mengikuti perkuliahan keguruan, memusatkan perhatian pada mata kuliah keguruan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk menapai tujuan yang ingin dicapainya yaitu menjadi guru. Hal demikian jika dilakukan dengan sungguh-sungguh karena adanya suatu dorongan yang kuat untuk menjadi guru maka minat mahasiswa menjadi profesi guru tersebut akan semakin kuat. Apabila ia tidak memiliki motivasi yang kuat maka yang

akan terjadi adalah sebaliknya, mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti perkuliahan keguruan tentunya akan mempengaruhi berkurangnya minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Kurangnya pengetahuan serta informasi tentang profesi guru juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat menjadi guru. Hal tersebut terjadi karena masih ditemukan mahasiswa tidak bermotifasi untuk mengikuti mata kuliah keguruan dengan sungguh-sungguh. Seperti misalnya ada salah satu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah keguruan untuk persiapan PPL (Program Pengalaman Lapangan), akan tetapi ia tidak pernah mengikuti perkuliahan tersebut sehingga pengetahuan tentang ilmu keguruan tidak ia peroleh. Hal demikian juga akan mempengaruhi berkurangnya minat mahasiswa menjadi Profesi Guru.

Jumlah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2008 terdiri atas kelas reguler dan kelas non reguler. Untuk kelas reguler adalah 51 orang yang terdiri dari 40 orang wanita dan 11 pria, untuk kelas non reguler adalah 35 orang yang terdiri dari 29 orang wanita dan 6 orang pria.

Diduga mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 kurang berminat menjadi guru. Salah satu bukti yang menguatkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 kurang berminat ialah persepsi mengenai gaji guru yang rendah, karier guru sulit berkembang dibandingkan dengan berprofesi menjadi pegawai di kantor, serta menurunnya status sosial guru di tengah-tengah masyarakat akibat tindakan menyimpang yang dilakukan seorang guru.

Selain itu kurangnya penguasaan materi kuliah dan hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Mahasiswa yang kurang berminat terhadap profesi guru, cenderung kurang maksimal mengikuti mata kuliah keguruan baik secara teoritis maupun praktek.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 FE UNJ.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru, antara lain:

1. Lingkungan yang kurang mendukung.
2. Persepsi yang negatif tentang profesi guru.
3. Pekerjaan menjadi guru masih dianggap pekerjaan yang memprihatinkan oleh sebagian orang
4. Kurangnya motivasi terhadap profesi guru.
5. Kurangnya pengetahuan dan informasi untuk menjadi profesi guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi minat menjadi guru, oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, biaya, serta penguasaan bidang keilmuan yang dimiliki oleh peneliti maka masalah dalam,

maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan meneliti permasalahan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru. Adapun masalah-masalah yang dibatasi yaitu, pada variabel Persepsi Tentang Profesi Guru (variabel bebas) adalah keahlian khusus, tugas-tugas guru, peran dan fungsi guru. Pada variabel Minat Menjadi Guru (Variabel terikat) adalah perasaan senang, kecenderungan terhadap sesuatu, dan keinginan terhadap sesuatu..

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Dengan Minat Menjadi Guru?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

2. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan sumbangan pikiran untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta khususnya, dan mahasiswa Fakultas Ekonomi pada umumnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat mengenai besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, terutama terhadap minat menjadi guru..